BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini secara umum menjelaskan metode yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga akan menjelaskan tentang objek-objek yang diteliti.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada skripsi ini adalah permasalahan yang timbul akibat tuntutan yang datang dari konstruksi sosial terhadap perempuan. Penulis melihat permasalahan ini terjadi dalam sebuah novel yang berjudul Mirror Image yang mengambil setting perang dunia I dan perang dunia II. Novel ini menceritakan dua saudara kembar identik yaitu Olivia dan Victoria memberikan respon terhadap konstruksi masyarakat yang terjadi pada sekeliling kehidupan mereka saat itu. Kembar identik ini tidak menjamin sifat mereka menjadi sama, sebab Olivia memiliki sifat yang sangat jauh berbeda dengan Victoria.

Jika dalam satu acara mereka menggunakan pakaian yang sama, ayah kedua tokoh itu tidak bisa membedakan mana Olivia dan mana Victoria. Dari kembar identik ini, Victoria sering sekali mengambil keuntungan dengan mengelabui orang-orang yang ada di sekitar mereka seperti mengelabui gurunya dengan berganti kelas

ketika Victoria sedang malas untuk belajar dari guru tertentu. Berganti pasangan juga sering mereka lakukan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpula Data

Pengumpulan data, dilakukan dengan pencarian contoh-contoh analisis tentang teori feminis - feminin. Pengumpulan data dilaksanakan di perpustakaan dengan mengambil beberapa buku yang berpaut dengan teori feminis dan feminin sebagai pedoman untuk menganalisis data yang diteliti. Selanjutnya pengambilan data yang akan dianalisis melalui penyaringan data dari setiap paragraf dalam Novel Mirror Image yang menunjukkan keberadaan sisi feminis dan feminin.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Metode penganalisisan data dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan membuat simpulan yang berhubungan dengan teori yang dipilih. Seperti pendapat seorang ahli, M. Nazir (1988:63) yang menyatakan bahwa:

> *"Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran, atau suatu peristiwa. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang terjadi."*

Dalam pendeskripsian setiap karakter tokoh dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik karakterisasi oleh Albertine Minderop. Minderop, 2005, menyatakan bahwa seorang tokoh dapat disimpulkan karakternya dengan metode langsung (*telling*) dan metode tidak langsung (*showing*). Metode *telling* merupakan pemaparan dilakukan langsung oleh pengarang tentang karakter tokoh dalam novel. Sedangkan metode *showing* merupakan menampilkan diri sendiri secara langsung melalui tingkah laku mereka sendiri.